

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu angkutan umum yang ada di Kota Madiun yaitu Angkutan Sekolah Gratis yang terdiri 11 trayek. Pengamatan terhadap pelayanan angkutan sekolah gratis ini terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi, diantaranya adalah terkait dengan halte yang digunakan oleh penumpang angkutan sekolah gratis. Berdasarkan Inventarisasi yang dilakukan terhadap jumlah halte saat ini sebanyak 12 halte yang tersebar pada 11 trayek angkutan sekolah gratis tersebut. Dari 12 halte yang ada, banyak yang belum memenuhi standar sesuai dengann SK Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96 karena terdapat kerusakan dan tidak lengkapnya fasilitas untuk halte seperti tidak adanya papan identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, maupun papan pengumuman.

Lokasi penempatan halte yang tidak tepat mengakibatkan penumpang malas berjalan jauh untuk menggunakan halte sehingga halte tidak digunakan sebagaimana fungsinya, dan pengguna lebih memilih menunggu di tepi jalan, akan tetapi hal ini berbahaya bagi calon penumpang dikarenakan menunggu ditempat yang tidak aman. Selain itu angkutan sekolah ini lebih sering berhenti dan mengakibatkan waktu perjalanan menjadi lebih lama. Dengan jumlah halte yang sangat minim, terutama pada trayek Bok Malang dan Kelun, dari 12 segmen yang dilalui trayek Bok Malang hanya terdapat 1 halte dan dari 10 segmen yang dilalui trayek Kelun hanya terdapat 2 halte. Dengan keadaan ini, maka perlu diadakan identifikasi permasalahan terhadap kelayakan halte angkutan sekolah gratis, sehingga permasalahan tersebut dapat dicari solusinya dan dapat menunjang setiap kebijakan yang akan diambil. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi fasilitas halte,

penentuan jumlah halte pada trayek yang dikaji, penentuan titik lokasi halte yang tepat, dan merekomendasikan desain halte yang sesuai standar menurut SK Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96. Agar dapat memberikan keamanan dan kenyamanan serta penggunaannya sesuai dengan fungsi untuk tempat menaikkan dan menurunkan penumpang. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dalam penyusunan kertas kerja wajib ini, penulis mengambil judul **“EVALUASI TEMPAT PEMBERHENTIAN ANGKUTAN SEKOLAH GRATIS DI KOTA MADIUN (Studi Kasus : Trayek Bok Malang – SMPN 5 dan Trayek Kelun – Gereja Santo)”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Halte tidak berfungsi sebagai tempat naik turun penumpang
2. Fasilitas halte yang sudah rusak dan berkurang sehingga rendahnya minat penumpang untuk menggunakan halte
3. Tidak teraturnya kegiatan naik dan turun penumpang dikarenakan dari 12 segmen yang dilalui trayek Bok Malang – SMPN 5 hanya terdapat 1 halte dan 10 segmen yang dilalui trayek Kelun – Gereja Santo hanya terdapat 2 halte.
4. Desain halte belum sesuai dengan pedoman teknis.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka disusun suatu rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting halte dibandingkan dengan pedoman teknis?
2. Bagaimana menentukan kebutuhan jumlah halte yang optimal dan titik lokasi halte yang sesuai?
3. Bagaimana desain halte yang sesuai dengan standar teknis SK Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96. ?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

#### **1.4.1 Maksud**

Maksud penelitian ini adalah melakukan evaluasi kebutuhan halte di wilayah studi angkutan sekolah gratis Kota Madiun Trayek Bok Malang dan Kelun sesuai dengan pedoman teknis yang bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi penumpang pada saat menunggu angkutan sekolah gratis maupun melakukan perpindahan moda.

#### **1.4.2 Tujuan**

Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah :

1. Mengidentifikasi kondisi halte saat ini pada wilayah studi agar sesuai dengan pedoman teknis
2. Menganalisis kebutuhan jumlah halte yang optimal dan titik lokasi halte yang sesuai
3. Mengusulkan desain halte angkutan sekolah gratis sesuai dengan standar teknis Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor.271/HK.105/DRJD/96.

### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan arah dan tujuan yang jelas mengenai penulisan Kertas Kerja Wajib ini, maka penulisan Kertas Kerja Wajib ini hanya mengkaji masalah masalah sebagai berikut :

1. Analisis identifikasi halte hanya dilihat dari kondisi eksisting
2. Penentuan jumlah dan titik halte angkutan sekolah gratis hanya pada trayek Bok Malang dan kelun di wilayah Kota Madiun
3. Merekomendasikan desain halte sesuai dengan standar pedoman teknis.
4. Tidak mengkaji biaya kontruksi pembangunan halte